

Tujuan Investasi

Memberikan potensi imbal hasil jangka panjang yang optimal dengan penempatan minimum 80% dari aset subdana dalam bentuk surat berharga bersifat ekuitas, sisanya ditempatkan pada selain instrumen investasi tersebut.

Ulasan Pasar

Sepanjang bulan Mei IHSG mengalami penurunan signifikan -3.64% dan ditutup di level 6,970.74 dari level penutupan bulan sebelumnya di 7,234.20 dampak terjadinya perang antara Israel dan Iran. Indeks lainnya seperti LQ-45 juga mengalami penurunan signifikan -4.42% ke level 885.55, Indeks Jakarta Islamic Index (JII) mengalami penurunan -4.90% ke level 495.75 dan Indeks Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) mengalami penurunan -3.30% ke level 207.27. Sepanjang bulan Mei 2024 sektor yang mengalami kenaikan tertinggi yaitu sektor basic materials +4.52% diikuti sektor energy +3.48%, dan sektor technology +0.96%. Adapun sektor yang mengalami penurunan terbesar yaitu sektor industrial sebesar -8.01%, diikuti sektor infrastructures -7.26%, sektor consumer cyclical -6.08%, sektor financial -5.60% dan sektor transportation -4.60%. Penurunan IHSG sejalan dengan investor asing yang mencatatkan net foreign sell sebesar IDR -2.50 triliun di bulan Mei 2024 dan secara year to date membukukan net buy IDR +500 miliar.

Informasi Subdana

Fund Size (Miliar)	: Rp26.46	TLKM
Harga NAB/Unit	: Rp1,711.25	UNVR
Jumlah Unit (Juta)	: 15.46	BBCA
Tanggal Peluncuran	: 11-Apr-16	INDF
NAB Peluncuran	: Rp 1,000.00	ICBP
Mata Uang	: IDR	BBNI
Jenis Strategi Investasi	: Saham	BMRI
Valuasi	: Harian	
Pengelola Investasi	: Asuransi Simas Jiwa	
Bank Kustodian	: Bank CIMB Niaga	
Kategori Risiko	: Aggressive	
Benchmark	: IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)	

Efek Terbesar

Nama Penerbit

Telkom Indonesia
Unilever
Bank Central Asia
Indofood Sukses Makmur
Indofood CBP
Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri

Sektor Industri

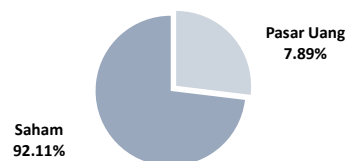
Infrastructure
Consumer
Financial
Consumer
Consumer
Financial
Financial

Kinerja Subdana

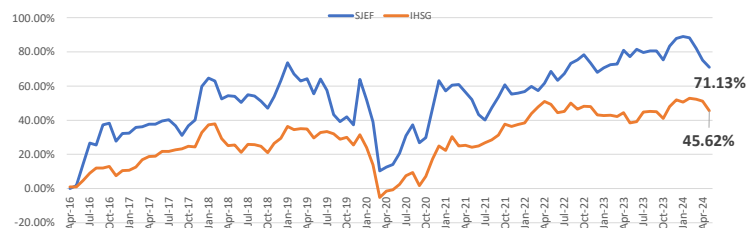
Fund	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	Sejak Terbit
Simas Equity Fund	-2.36%	-9.08%	-6.72%	-3.45%	-8.96%	71.13%
Benchmark (IHSG)	-3.64%	-4.72%	-1.55%	5.09%	-4.15%	45.62%

Fund	2023	2022	2021	2020	2019
Simas Equity Fund	11.88%	7.76%	-4.51%	-0.41%	0.52%
Benchmark (IHSG)	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%

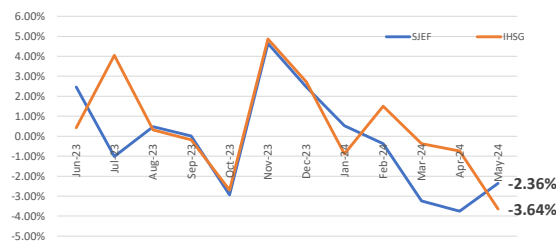
Komposisi Jenis Investasi



Kinerja Subdana Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan Subdana 1 Tahun Terakhir



Tentang Kami

PT Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia yang merupakan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. PT Asuransi Simas Jiwa berdiri pada tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saat ini 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk. PT Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang optimal.

Disclaimer

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

KINERJA SUBDANA INI TIDAK DIJAMIN DAN KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.